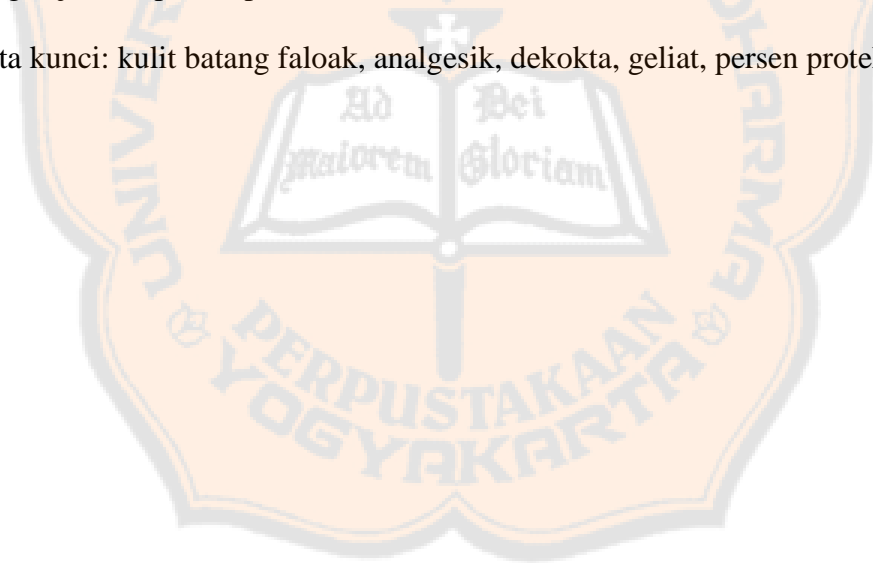


ABSTRAK

Faloak merupakan salah satu tanaman herbal yang digunakan oleh masyarakat di Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik dari sediaan dekokta kulit batang faloak (DKBF) pada mencit betina yang terinduksi asam asetat 1% dengan metode rangsang kimia. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni rancangan acak lengkap pola searah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 30 ekor mencit yang dibagi secara acak menjadi 6 kelompok. Kelompok I menggunakan aquadest dosis 25 g/kgBB sebagai kontrol negatif. Kelompok II menggunakan CMC-Na 1% sebagai kontrol negatif dosis 250 mg/kgBB. Kelompok III merupakan kontrol positif menggunakan asetosal dosis 91 mg/kgBB. Kelompok IV, V dan VI merupakan kelompok perlakuan DKBF dengan dosis berturut-turut sebesar 833,333 mg/kgBB, 1666,67 mg/kgBB, dan 3333,33mg/kgBB. Setelah 10 menit, semua hewan uji diberikan asam asetat 1% secara intraperitoneal dan diamati respon geliat setiap 5 menit selama 60 menit, kemudian dihitung persen proteksi geliat dan dianalisis secara statistik. Hasil uji fitokimia menunjukkan DKBF mengandung alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin. Hasil penelitian ini menunjukkan DKBF dosis 833,33 mg/KgBB, 1666,67 mg/KgBB, dan 3333,33 mg/KgBB mempunyai efek analgesik dengan jumlah persen proteksi berturut-turut sebesar 64,64%; 70,72%; dan 79,13%.

Kata kunci: kulit batang faloak, analgesik, dekokta, geliat, persen proteksi



ABSTRACT

Faloak is one of herbal plant used by people in East Nusa Tenggara. This study aims to determine analgesic effect of faloak stem bark decoction (DKBF) in female mice induced by 1% acetic acid with chemical stimulation method. This research is a pure experimental completely randomized design with one-way-complete random. This research was conducted using 30 mice that were randomly divided into 6 groups. Group I used aquadest at a dose of 25 g/kgBW as a negative control. Group II used 1% CMC-Na as a negative control at a dose of 250 mg/kgBW. Group III is a positive control using a dose of 91 mg/kgBW of aspirin. Groups IV, V, VI were DKBF treatment groups with doses of 833.333 mg/kgBW, 1666.67 mg/kgBW, 3333.33 mg/kgBW. After 10 minutes, all test animals were given 1% acetic acid intraperitoneally and the writhing response was observed every 5 minutes for 60 minutes, then the percent writhing protection was calculated and analyzed statistically. Phytochemical test results showed that DKBF contains alkaloids, flavonoids, saponins and tannins. The results of this study showed that DKBF doses of 833.33 mg/KgBW, 1666.67 mg/KgBW, 3333.33 mg/KgBW had an analgesic effect with a total percent protection of 64.64% respectively; 70.72%; and 79.13%.

Keywords: faloak stem bark, analgesic, decoction, whrithing, percent protection

